

LAPORAN KINERJA 2022

UNIVERSITAS
CENDERAWASIH



Daftar Isi

Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
Kata Pengantar	v
BAB-I	1
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya Manusia.....	11
BAB-II	17
Perencanaan Kinerja	17
A. Visi dan Misi	17
B. Rencana kerja jangka menengah	18
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	20
BAB-III.....	22
Akuntabilitas Kinerja.....	22
A. Capaian Kinerja Universitas Cenderawasih	22
B. Analisis Capaian Kinerja	25
C. Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	35
BAB-IV.....	36
Penutup	36
LAMPIRAN	38
PK AWAL	39
PK REVISI.....	42
Pengukuran Kinerja.....	45

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Menurut Golongan.....	12
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan (Tetap) Menurut Golongan.....	13
Tabel 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Cenderawasih	17
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Universitas Cenderawasih tahun 202	20
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	23
Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis 1.....	34
Tabel 3.3 Capaian Sasaran Strategis 2.....	28
Tabel 3.4 Capaian Sasaran Strategis 3.....	31
Tabel 3.5 Capaian Sasaran Strategis 4.....	31
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran menurut Sumber Dana	35

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Cenderawasih	10
Gambar 1.2 Komposisi Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan	11
Gambar 1.3 Komposisi Dosen Tetap dan Dosen Kontrak	12
Gambar 1.4 Jumlah Tenaga Kependidikan	12



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

Jalan Kampwolker, Kelurahan Yabansai Distrik Heram, Jayapura – Papua
Laman <http://www.uncen.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Cenderawasih (Uncen) untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Cenderawasih.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di didalam Laporan Kinerja ini.

Jayapura, 12 Januari 2023
Ketua SPI

Dr. Meinarni Asnawi, S.E., M.Si., CBV., CMA., CRP
NIP. 19640331989022001

Kata Pengantar

Segala puji senantiasa ditujukan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Cenderawasih (UNCEN) tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Selain merupakan laporan pertanggung jawaban kinerja UNCEN kepada Pemerintah, Lakin UNCEN sekaligus menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk penyelenggaraan UNCEN tahun berikutnya.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIN ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas UNCEN kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini juga merupakan bagian dari sarana untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pencapaian kinerja UNCEN termasuk tahapan proses pencapaiannya.

Kami sampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi dari tim penyusun dan berbagai pihak terkait, sehingga laporan ini dapat tersusun sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Kemendikbud.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan memberi kontribusi dalam pengembangan UNCEN pada periode berikutnya.

Jayapura, Januari 2023
Rektor

Dr. Oscar O. Wambrau, S.E., M.Sc.Agr.
NIP. 198610081996011001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara umum capaian keempat sasaran strategis yang menjadi program Universitas Cenderawasih (Uncen), Pencapaian indikator kinerjanya sudanya mencapai 80 persen. Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan realisasi yang diperoleh Uncen yaitu 97.83 persen, berikut tabel realisasinya :

NO	SUMBER DANA	Jumlah Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	(%)
1	RUPIAH MURNI	137.937.542.000	136.564.032.596	99,00
2	PNBP	120.000.227.000	116.022.886.690	96,69
3	HIBAH DALAM NEGERI	150.000.000	150.000.000	100,00
Jumlah		258.087.769.000	252.736.919.286	97,93

Uncen dalam capaian realisasi anggaran melaksanakan Revisi sebanyak 7 kali yaitu . Tidak terserapnya seluruh anggaran 2022 disebabkan tahun 2021 Uncen memiliki hutang 3.1 milyar sehingga dari kementerian keuangan hanya bisa menggunakan 116 milyar. Capaian strategis Uncen di paparkan sebagai berikut :

Capaian sasaran Strategis 1 (satu) yaitu meningkatnya kualitas lulusan dinilai berhasil . Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi dua indikator yaitu

- a.) Persentase lulusan S1 dan Program diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan capaian 35 persen dan
- b.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional dengan capaian 12.1 hal yang menjadi permasalahan pada kedua indikator ini adalah Pengumpulan dan pengelolaan data.

Capaian Strategis 2 (Kedua) yaitu meningkatnya kualitas dosen. Pengukuran capaian sasaran strategis ini dirinci menjadi 3 indikator kinerja. Indikator kinerja ini tercapai 90 persen.

- a.) Dosen berkegiatan tridharma dikampus lain dengan capaian sebanyak 14 persen;
- b.) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry, atau dunia kerja dengan capaian 30 persen;
- c.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per jumlah dosen tercapai sebanyak 0.3.

Faktor pendukung ketercapaian indikator ini antara lain Pembinaan dosen yang intens pada bidang kemahasiswaan seperti PKM dan POMNAS. Ketercapaian jumlah dosen berkualifikasi S3 karena adanya dorongan serta bantuan yang diberikan Uncen untuk dosen yang akan melanjutkan studi. Karya dosen dibidang penelitian dan pengabdian telah mencapai 200 penelitian dan pengabdian dan 3 telah menjadi terbitan.

Capaian sasaran strategis 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran dinilai cukup hal ini disebabkan tidak tercapainya indikator akreditasi internasional. Hal ini disebabkan tidak ada sosialisasi terkait akreditasi internasional. Persentase Kerjasama mencapai 42 persen. persentase mata kuliah yang menggunakan *case by method* dan *team based project* tercapai 25 persen akan tetapi metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam bentuk RPS belum dimasukkan kedalam PDDIKTI.

Capaian strategis 4 meningkatnya tata Kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan dua indikator utama.

- a.) Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB dan
- b.) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 80.

Kedua target ini tercapai dimana nilai SAKIP Uncen mendapat nilai B sesuai target PK dan Nilai Kinerja Anggaran memperoleh nilai 88.23 .

BAB-I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, setiap unit organisasi perlu menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Salah satu komponen SAKIP adalah pelaporan kinerja. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit organisasi kepada pihak yang memberikan amanah. Oleh karena itu, laporan kinerja merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab apa yang sudah diamanatkan kepada publik. Dengan demikian, Universitas Cenderawasih sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri juga berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2022.

Kehadiran Universitas Cenderawasih tidak terlepas dari keinginan Rakyat Papua untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang merefleksikan perwujudan dalam bidang pendidikan dan pernah menjadi salah satu pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa silam. Universitas Cenderawasih didirikan pada tanggal 10 November 1962 berdasarkan Keputusan Bersama Wakil Menteri Pertama (WAMPA)/ Koordinator Urusan Irian Barat dan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan (PTIP) No: 140/PTIT/1962, dan disahkan dengan Keputusan Presiden RI No: 389 Tahun 1962 tanggal 31 Desember 1962, di Irian Barat (kemudian berganti menjadi Irian Jaya dan kini menjadi Papua).

Pendirian Universitas Cenderawasih di ujung Timur Indonesia ini memberi semangat perjuangan untuk mencerdaskan masyarakat, membangun dan meningkatkan taraf hidup serta

kesejahteraan masyarakat Irian Barat/Papua. Semangat tersebut yang kemudian melandasi semua upaya pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Cenderawasih. Lembaga ini secara konsisten menjalankan tri dharma perguruan tinggi yang berdasarkan visi, misi, dan tujuan Pendidikan Nasional. Uncen juga tetap diakui oleh masyarakat dan pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Provinsi Papua, sebagai salah satu Perguruan Tinggi Nasional yang dapat diandalkan.

Sampai saat ini di usia yang ke 58 tahun Universitas Cenderawasih mengalami kemajuan yang cukup pesat ditandai dengan jumlah peminat yang setiap tahun bertambah dan juga bertambahnya beberapa program studi baik jenjang Sarjana maupun Magister. Jumlah peminat yang ingin belajar di Uncen mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, seperti pada TA 2021/2022 mengalami kenaikan sebesar 10%.

Terdata di Pangkalan Data DIKTI Universitas Cenderawasih memiliki 9 (sembilan) fakultas dengan jumlah 88 Program Studi yang terdaftar di BAN PT sebanyak 80 persen diantaranya terakreditasi, dan 1 usulan program studi baru. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di Papua maka menjadi kewajiban Universitas Cenderawasih untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Bentuk pelaporan pertanggung jawaban disusun dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Hal ini sebagaimana yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Uncen dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021, selain itu juga dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Uncen dan sekaligus sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan kerja Uncen. Selanjutnya, laporan kinerja disusun

sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja UNCEN.

Laporan kinerja UNCEN atas perwujudan asas akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada UNCEN atas penggunaan anggaran yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Universitas Cenderawasih adalah sebagai berikut

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 389 tahun 1962, tanggal 10 November 1962 tentang Pendirian Universitas Cenderawasih;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Sistem Kinerja;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 27 Tahun 2011

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017, tanggal 8 Mei 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61624/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Cenderawasih periode Tahun 2017-2021 dan Pengangkatan Rektor Universitas Cenderawasih periode Tahun 2021-2025.

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sebagai lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan Uncen mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, maka pengembangan universitas ke depan diarahkan untuk mewujudkan keunggulan spesifik, khususnya dalam memajukan dimensi antropologi dan manajemen sumber daya alam. Oleh sebab itu dibutuhkan persiapan yang matang untuk mewujudkan Uncen menuju universitas riset yang unggul. Hal tersebut berkaitan dengan kebijakan dan program pengembangan Uncen yang mengacu kepada kebijakan strategis pembangunan pendidikan nasional yang mencakup tiga pilar, yakni: (1) peningkatan mutu pendidikan; (2) pengembangan teknologi dan sains berbasis lingkungan; serta (3) penguatan tata-kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud Uncen mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;

2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih maka susunan Organisasi Tata Kerja Uncen adalah sebagai berikut :

1. Dewan Penyantun;
2. Rektor dan Pembantu Rektor;
3. Senat Universitas;
4. Fakultas;
5. Program Pascasarjana;
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
7. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu;
8. Biro ; dan
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Masing-masing organ sebagaimana yang tercantum dalam OTK memiliki tugas antara lain :

1. Dewan Penyantun merupakan organ Uncen yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan Uncen
2. Rektor yang menjalankan fungsi pengelolaan Universitas dibantu oleh:
 - a. Pembantu Rektor Bidang Akademik atau yang disebut Pembantu Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan

- pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- b. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum atau yang disebut Pembantu Rektor II, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Administrasi Umum, Keuangan, Kepegawaian dan Perencanaan serta Hubungan Masyarakat;
 - c. Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan atau yang disebut Pembantu Rektor III, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa;
 - d. Pembantu Rektor Bidang Kerjasama atau yang disebut Pembantu Rektor IV, mempunyai tugas membantu Rektor dalam pelaksanaan kegiatan dibidang kerjasama.
3. Senat Universitas, merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Uncen.
 4. Fakultas, merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

Selanjutnya, sampai dengan tahun 2020 Uncen memiliki 9 (sembilan) Fakultas yang terdiri atas : (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; (2) Fakultas Hukum; (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (6) Fakultas Teknik; (7) Fakultas Kesehatan Masyarakat; (8) Fakultas Kedokteran; dan (9) Fakultas Ilmu Keolahragaan (berdasarkan SK Dirjen Dikti DEDIKBUD R.I Nomor 246/DIKTI/KEP/2007) tentang penataan dan penetapan kembali penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PenjasKesrek), tanggal 31 Agustus 2007.

Selain itu, pada Program Pascasarjana yang merupakan unsur pelaksana akademik Uncen yang mempunyai tugas mengkoordinasikan semua program studi Pascasarjana di lingkungan Uncen yang berada di bawah Rektor. Adapun program studi di bawah Pascasarjana Uncen terdiri atas 1 (satu) Program Studi Doktor dan 8 (delapan) Program Studi Magister diantaranya yaitu: (a) Program Doktor Ilmu Sosial; (b) Program Magister Keuangan Daerah; (c) Magister Kebijakan Publik; (d) Magister Administrasi Publik; (e) Magister Perencanaan Wilayah Kota; (f) Magister Perencanaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; (g) Magister Pendidikan Olahraga; (h) Magister Sosiologi; dan (i) Magister Manajemen Koperasi.

Selanjutnya, Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur dilingkungan kerja Uncen, yang terdiri atas 3 (tiga) bagian di antaranya adalah Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan serta 5 Biro Administrasi Perencanaan, Sistem Informasi, Hubungan Masyarakat, dan Kerjasama.

Adapun keberadaan Lembaga, merupakan unsur pelaksana akademik yang terdiri dari :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) bertugas menyelenggarakan kegiatan pengembangan pendidikan, kegiatan penjaminan mutu, dan kegiatan pengawasan dan audit internal serta mengusahakan sumber daya yang diperlukan.

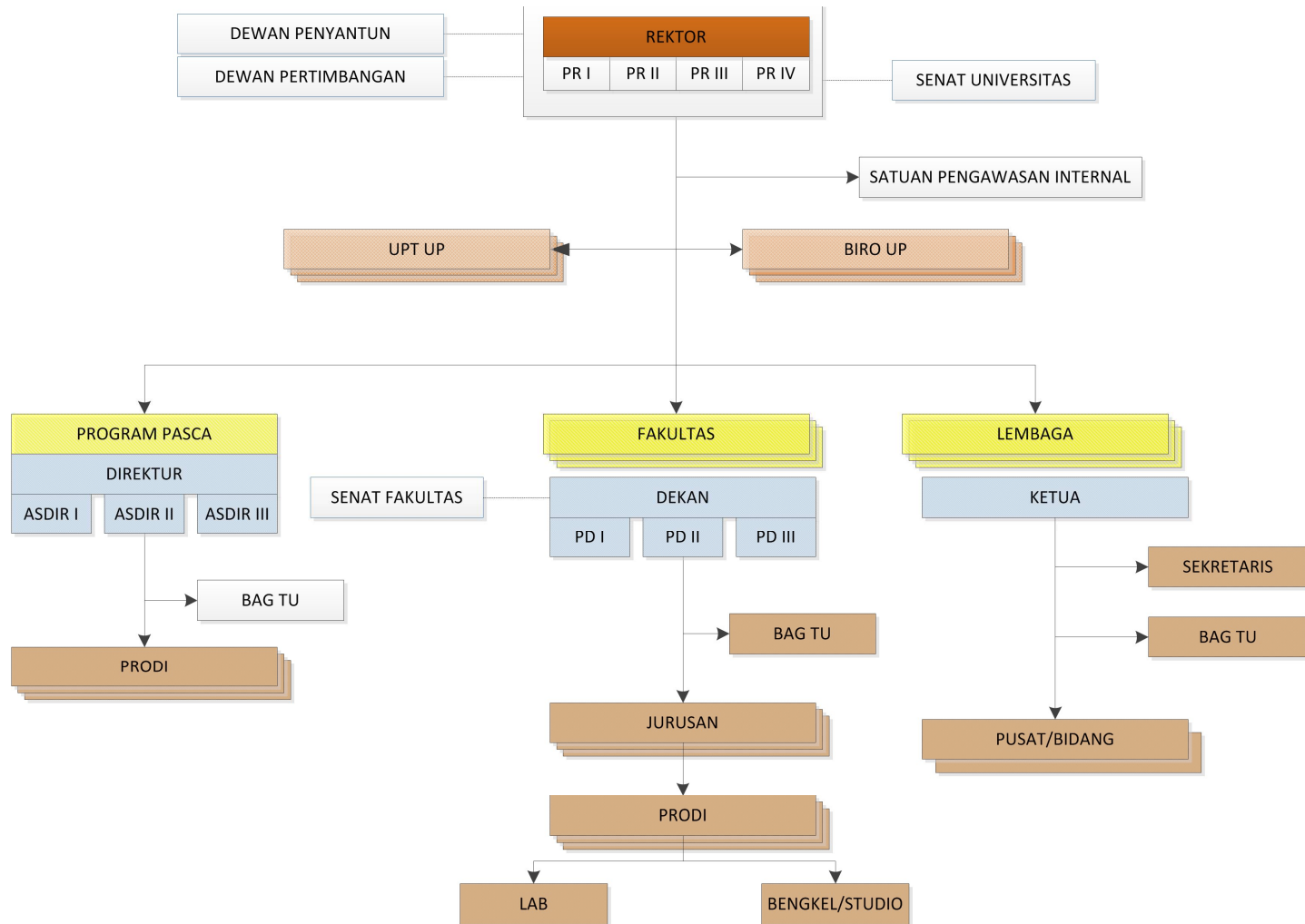
Dalam menjalankan aktivitasnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat memiliki 25 Pusat Studi yakni :

1. Pusat Studi Perencanaan Partisipatif;
2. Pusat Studi Lingkungan;
3. Pusat Studi Kajian Wanita;
4. Pusat Studi Kajian Demokrasi;
5. Pusat Studi Ekonomi dan Keuangan daerah;
6. Pusat Studi Biodiversity;
7. Pusat Studi Kependudukan;
8. Pusat Studi Kemiskinan dan Pengembangan Ekonomi Lokal;
9. Pusat Studi Kebahasaan;
10. Pusat Studi Kawasan Pedesaan ;
11. Pusat Studi Pelatihan Sumber Daya Manusia;
12. Pusat Studi Pengembangan SDA dan Energi;
13. Pusat Studi Masyarakat dan Hukum Adat;
14. Pusat Studi Kajian Penerapan Energi Listrik Terbarukan dan Teknologi Informasi Uncen;
15. Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan;
16. Pusat Studi Teknologi Sagu;
17. Pusat Studi Pemberdayaan Manusia;
18. Pusat Studi Kajian Ekonomi dan Pembangunan Daerah;
19. Pusat Kajian Pengembangan Ekonomi Lokal dan Usaha Mikro Kecil (UMK) Orang asli Papua;
20. Pusat Studi Assessment Center;
21. Pusat Studi Geologi;
22. Pusat Studi Entomologi;
23. Pusat Studi Hak Asasi Manusia;
24. Pusat Studi Teknik Sipil;
25. Pusat Studi One Health Collaboration Center (OHCC).

Unit Pelaksana Teknis, merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan

Uncen yang terdiri atas 3 (tiga) unit diantaranya ialah UPT Perpustakaan, UPT Komputer dan UPT Museum Budaya Papua.

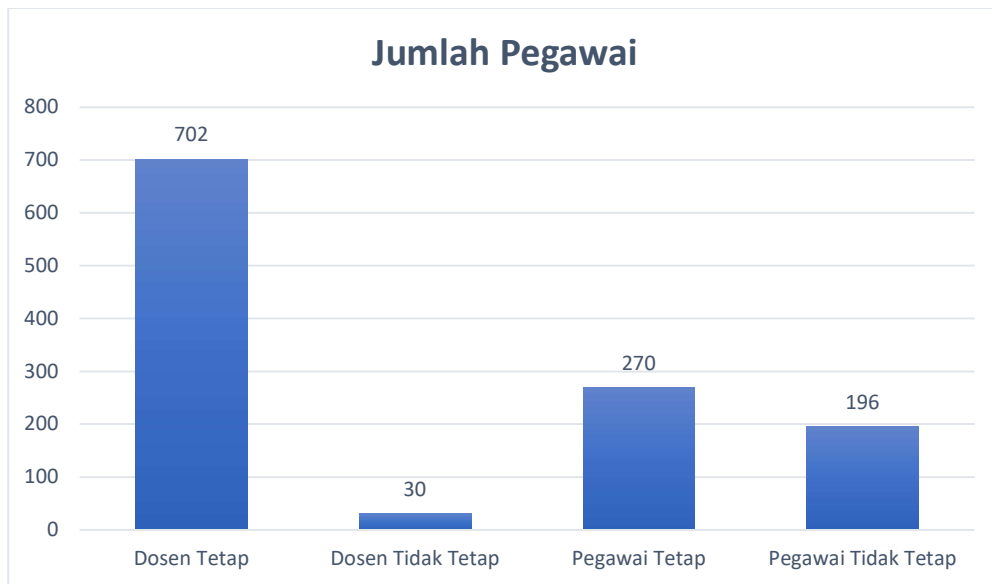
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Cenderawasih



D. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Cenderawasih didukung oleh 1198 orang pegawai, yang terdiri dari 702 orang tenaga pengajar tetap dan 30 orang tenaga pengajar kontrak, 270 tenaga kependidikan tetap dan 196 tenaga kependidikan kontrak. Untuk melihat kondisi jumlah secara keseluruhan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan tahun 2022 dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Gambar 1.2 Komposisi Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

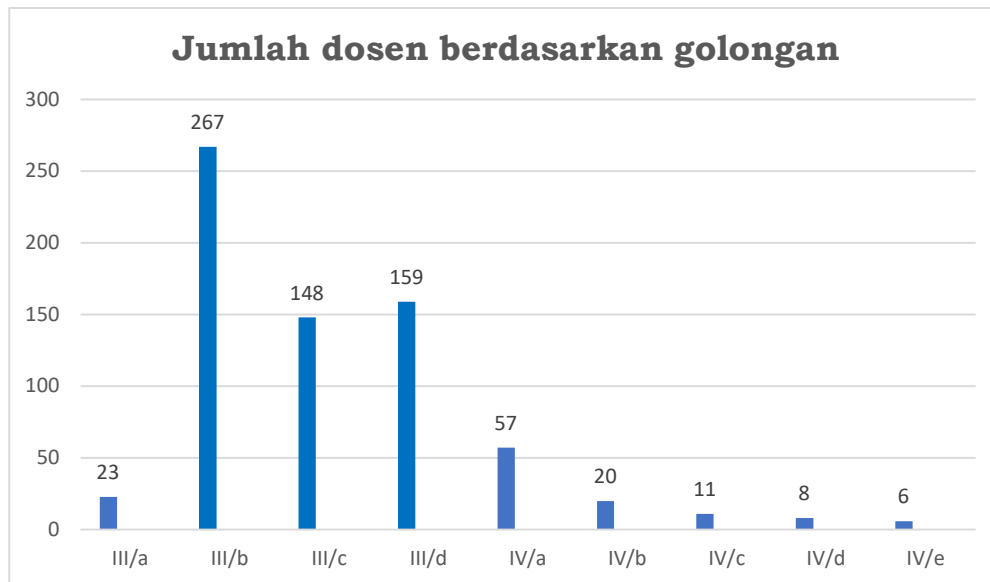


Sumber : Evaluasi Kinerja Uncen Tahun 2022

D.1. Tenaga Pendidikan

Secara keseluruhan tenaga pengajar di lingkungan Universitas Cenderawasih sampai dengan tahun 2022 adalah sebanyak 702 orang tenaga pengajar (dosen) yang tersebar di 9 (Sembilan) fakultas, di antaranya terdiri dari 702 orang dosen tetap dan 30 orang dosen kontrak.

Selanjutnya, terkait dengan informasi mengenai sebaran tenaga pendidikan berdasarkan kepangkatan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 1.3 Jumlah Dosen Menurut Golongan

Sumber : Evaluasi Kinerja Uncen Tahun 2022

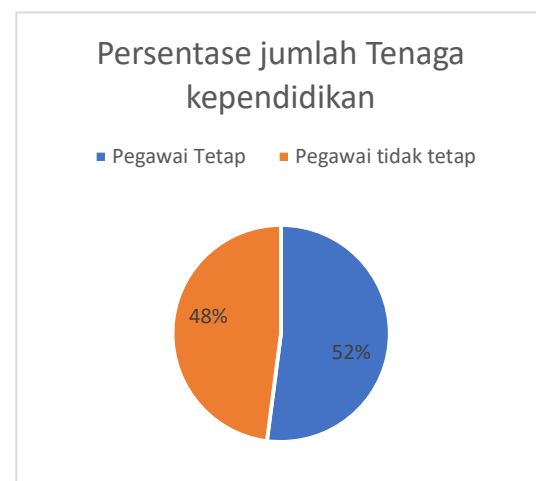
Berdasarkan data pada tabel di atas, sebaran tenaga Pendidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih memiliki komposisi terbesar dalam hal kepangkatan yaitu berada pada golongan III/b yaitu sebanyak 267 orang tenaga Pendidikan.

D.2. Tenaga Kependidikan

Dari data yang diperoleh, jumlah keseluruhan tenaga kependidikan di UNCEN yaitu sebanyak 531 orang, yang terdiri dari 270 (50%) orang pegawai tetap dan 261 orang (46 %) pegawai tidak tetap.

Adapun secara keseluruhan tenaga kependidikan baik pegawai tetap dan tidak tetap tersebar di 20 unit kerja di lingkungan Uncen.

Selanjutnya, data dan informasi mengenai jumlah tenaga kependidikan berdasarkan tingkat kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 1.4 Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan (Tetap) Menurut Tingkat Pendidikan

Unit	Tingkat Pendidikan										Jumlah
	S-III	S-II	S-I	D-IV	D-III	D-II	SMK	SMA	SMP	SD	
FKIP	0	4	18	0	0	0	0	1	0	0	23
FH	0	1	11	0	1	0	0	1	0	0	14
FISIP	0	0	9	0	0	0	0	1	0	0	10
FEB	0	3	16	0	1	0	0	1	0	0	21
FMIPA	0	1	13	0	0	0	0	0	0	0	14
FT	0	5	14	0	3	0	0	0	0	0	22
FKM	0	0	9	0	1	0	0	2	0	0	13
FK	0	1	15	0	0	0	0	2	0	0	18
FIK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	9
PPS	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	4
BAUK	0	11	31	0	0	0	0	9	1	0	52
BAAK	0	3	15	0	1	0	0	3	0	0	22
BAPSIK	0	2	10	0	1	0	0	2	0	0	15
LPPM	0	2	3	0	0	0	0	1	0	0	6
LP2M	0	1	3	0	2	0	1	0	0	0	7
UPT. PERPUSTAKAAN	0	0	9	0	1	0	0	0	0	0	10
UPT. KOMPUTER	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	6
UPT. MUSEUM	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	4
Total											270

Sumber : *Evaluasi Kinerja Uncen Tahun 2022*

E. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan Internal

Permasalahan internal yang dihadapi Universitas Cenderawasih saat ini adalah:

1. Masih terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dan Guru Besar.
2. Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan terbatas.
3. Dalam pengusulan berkas Pangkat masih terdapat kekurangan persyaratan.
4. Masih terdapat beberapa berkas persyaratan yang tidak dilegalisir.
5. SKP yang dilampirkan bernilai cukup.

6. Ijasah yang dilampirkan tidak dilegalisir Universitas asal studi.
7. Dalam pengusulan berkas Pangkat masih terdapat kekurangan persyaratan.
8. Masih terdapat beberapa berkas persyaratan yang tidak dilegalisir.
9. Pengusulan melebihi batas waktu pengusulan.
10. Pada Jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor masih kurangnya antusias Dosen dalam mengajukan penilaian angka kredit.
11. Pada Jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar persyaratan yang di usulkan tidak sesuai format sehingga para operator PAK harus menyesuaikan kembali sesuai format yang benar.
12. Tidak memperhatikan syarat khusus dalam pengajuan jabatan fungsional.
13. Khusus usulan Lektor Kepala dan Guru besar dosen yang bersangkutan tidak memperhatikan syarat utama yang di perlukan pada masing-masing jabatan tersebut.
14. Karya Ilmiah yang di ajukan masih berkaitan dengan Tesis/Disertasi sehingga tidak dapat dinilai oleh tim PAK Dikti.
15. Sosialisasi terkait uraian jabatan dan angka kredit masing-masing jabatan.
16. Tingkat kelulusan Dosen masih rendah dikarenakan ketidak siapan Dosen dalam mengikuti sertifikasi.
17. Rendahnya nilai Tes TKDA dan TKBI sehingga tidak memenuhi nilai gabungan.
18. Data Pengajaran yang tidak terupdate pada pangkalan Data (PDDIKTI).
19. Pengumpulan SKP melebihi batas waktu pengumpulan SKP.

20. Absen manual yang menyusul diakhir-akhir batas waktu pengajuan tukin.
21. Kebutuhan untuk penambahan tenaga pendidik sangat besar.
22. Muatan OTK yang sudah tidak relevan dengan perkembangan Uncen.
23. Belum maksimalnya upaya-upaya dan hasil-hasil penggalan sumber dana alternatif (revenue generating) untuk menunjang anggaran operasional dan pengembangan kelembagaan.
24. Belum ada program studi yang terakreditasi A.
25. Ada empat program studi yang belum mengusulkan akreditasi.
26. Minimnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset.
27. Belum terintegrasinya sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan;
28. Belum tersedianya peta keunggulan fakultas-fakultas.
29. Fenomena kebebasan mimbar akademik yang kurang terkontrol yang disertai dengan pemalangan kampus yang berdampak pada menurunnya kualitas mutu pendidikan dan kompetensi lulusan.
30. Rendahnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang bereputasi.
31. Belum adanya regulasi Tata Kelola Pengembangan IT.
32. Koperasi mahasiswa di tingkat universitas belum terbangun, koperasi mahasiswa di tingkat jurusan yang pengelolaannya belum maksimal.
33. Pelayanan kepada mahasiswa dalam bentuk Pembinaan dan pengembangan soft skill mahasiswa belum memadai;

34. Belum adanya layanan dan asuransi kesehatan bagi mahasiswa.

Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal yang dihadapi Universitas Cenderawasih saat ini adalah:

1. Maraknya persaingan antar Perguruan Tinggi dan adanya program studi pada PTN dan PTS lainnya di Papua yang memiliki kesamaan dengan program studi yang ada di Uncen;
2. Merebaknya budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti plagiarism dan budaya akademik;
3. Masih sering terjadinya gejolak sosial politik masyarakat yang mengakibatkan terjadinya pemalangan kampus sehingga mengganggu pelaksanaan tri dharma;
4. Persyaratan dan proses menjadi Guru Besar semakin berat dan ketat;
5. Semakin meningkatnya tuntutan globalisasi dimana perguruan tinggi perlu beradaptasi menuju world class university.

BAB-II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2020-2024 ditetapkan berdasarkan SK Rektor Uncen Nomor 329/UN20/PR/2020 tanggal 22 September 2020. Dalam rangka menjalankan amanah Undang- Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi umum dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing regional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati potret permasalahan-permasalahan, maka Universitas Cenderawasih menyusun, Visi, Misi dan Sasaran Strategis.

Tabel 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Cenderawasih

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
TERWUJUDNYA UNIVERSITAS CENDERAWASIH YANG BERDAYA SAING, BERKARAKTER BUDAYA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA TAHUN 2025	Menyiapkan lulusan yang bermutu, cerdas dan kompetitif, berwawasan budaya dan lingkungan.	Dihasilkannya lulusan terdidik dan bermoral yang memiliki kemampuan akademik dan keahlian profesi dengan dapat menguasai, menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni..	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
	Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni berbasis budaya dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya jumlah dan mutu Publikasi, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan inovasi peneliti Uncen yang menghasilkan revenue generating	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
	Meningkatkan mutu tata kelola pendidikan tinggi yang terintegrasi	Meningkatnya mutu tata kelola institusi dan efektif dan efisien;	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.
		Terciptanya suasana akademik dan iklim kerja yang disiplin, sehat dan kondusif;	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sumber : Renstra Uncen 2020-2024

B. Rencana kerja jangka menengah

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Cenderawasih menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	45	47
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	20	25
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	15	20	25
	IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari	30	35	40

	kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0.4	0.5
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	40	42
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	30	35
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	2,5	2,5
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	B	BB	BB
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	87	90	90

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Universitas Cenderawasih Tahun 2022 yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Cenderawasih dan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan, Universitas Cenderawasih merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Universitas Cenderawasih tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	15
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5

[S4] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	87

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 120.992.657.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.944.885.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 120.992.657.000
Total			Rp. 258,087,769,000

Sumber : Perjanjian Kerja Tahun 2022

BAB-III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Universitas Cenderawasih

Dalam rangka memberikan pelayanan yang efisien dan produktif, Uncen membuat perencanaan program dengan menetapkan target kinerja yang terukur (Indikator Kinerja) yang tertuang di dalam Renstra Uncen 2020-2024. Sebagai konsekuensi logis dalam usaha mencapai target kinerja tersebut, selain menandatangani Perjanjian Kinerja (PK), Rektor Uncen juga telah menandatangani dua buah dokumen perjanjian yaitu: Perjanjian Kinerja dengan Kemenristekdikti (dengan 10 indikator yang ditetapkan), terkait dengan kewajiban penyampaian laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja Uncen adalah hasil aktualisasi rencana pengelolaan Uncen jangka menengah yang tertuang di dalam Renstra Uncen 2020-2024. Capaian kinerja ini dirumuskan dalam bentuk nilai terukur, sesuai capaian untuk masing-masing indikator dari setiap sasaran, program, dan kegiatan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, karena capaian kinerja membawa konsekuensi pada sistem manajemen keuangan institusi (Uncen), maka indikator pengukuran yang juga dinilai adalah total pembiayaan (penggunaan dana).

Khusus untuk pengukuran capaian kinerja berdasarkan indikator, penilaian dilakukan dengan analisa terhadap indikator tiap program/ kegiatan yang tercantum dan terumuskan dalam Renstra Uncen 2020-2024. Fokus utama penilaian tentunya mengacu pada indikator kinerja yang tertulis dalam Penetapan Kinerja 2021 sebagai pernyataan dari Indikator Outcome Uncen untuk dipertanggung-jawabkan di dalam akuntabilitas kinerja anggaran.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	55	40	35
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	15.03	15	15
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	15	15.2	15	12
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	33	30	52 (Kesalahan input seharusnya 30%)
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5	5	0.3	0.3
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	45	28	35	42
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	20	19	25	25

	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	2,5	0
[S4] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	B	B
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	85	87	88.26

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 (data diolah)

B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran strategis Universitas Cenderawasih yang ditetapkan pada tahun 2021 (Perjanjian Kinerja) adalah :

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian kinerja dihitung dengan membandingkan antara realisasi tahun 2021 dengan target tahun 2022 yang terdapat dalam dokumen RENSTRA Universitas Cenderawasih tahun 2020-2024. Sasaran Strategis (1- 4) yang dilaksanakan pada tahun 2022 dapat dilihat dalam Capaian Kinerja yang tersaji secara detil sebagai berikut :

B.1. Sasaran Strategis ke-1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Untuk mencapai sasaran strategis ke-1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, indikator kinerja utama yang harus dicapai adalah a) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; b) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil melanjutkan studi; c) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil menjadi wiraswasta; d) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; dan e) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran adalah Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan pendidikan di Universitas Cenderawasih.

Tabel 3.2 Capaian Strategis 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	55	40	35
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	15.03	15	15

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (data diolah)

Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; menjadi wiraswasta secara keseluruhan baru mencapai 35 persen, kemudian pada indikator Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mencapai 15 persen. Dari data tersebut, capaian pada IKU 1 masih kurang baik dibandingkan tahun lalu yang tingkat keterisian kuesionernya 50 persen sedangkan untuk capaian IKU 2 sudah cukup baik karena telah memenuhi target PK dan renstra.

Lulusan yang mendapatkan pekerjaan Sebagian besar berada pada sektor swasta seperti perbankan, sales kendaraan, Kontraktor, dan pertambangan kemudian disusul disektor pemerintahan sebagai tenaga honor seperti guru dan tenaga administrasi, untuk lulusan yang berwiraswasta Sebagian besar menjadi online seller produk kosmetik dan usaha kuliner. Mahasiswa yang melanjutkan studi Sebagian besar pada bidang ilmu non eksakta seperti sosiologi, ekonomi, pendidikan dan hukum sedangkan untuk eksakta seperti farmasi, matematika, biologi dan

kimia adalah program studi eksakta yang banyak melanjutkan studi.

Adapun Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut antara lain :

1. Pergantian nomor handphone menyebabkan link kuisisioner yang dikirim tidak terisi.
2. Kurangnya respon lulusan terhadap pengisian kuesioner.
3. Tidak ada waktu luang untuk Mengisi kuesioner disebabkan kesibukan pekerjaan.
4. Data MBKM masih belum dapat ditelusuri dengan sistem.
5. Data mahasiswa berprestasi belum dapat di telusuri melalui sistem.
6. Jaringan internet yang kurang baik.

Adapun tidak lanjut yang telah dilakukan untuk menangani kendala diatas sebagai berikut :

1. Dilakukan Kerjasama dengan institusi untuk melakukan Pendataan lulusan.
2. Pendataan Alumni dilakukan dengan menggunakan relasi pertemanan untuk melacak alumni.
3. Pendataan MBKM dilakukan dengan meminta data secara langsung dari panitia MBKM.
4. Pendataan mahasiswa berprestasi dilakukan secara manual dengan mengumpulkan data dari KONI dan Humas Uncen.
5. Mengumpulkan nomor HP mahasiswa yang telah terintegrasi dengan media social (Whatsapp) saat persiapan wisuda.

B.2. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Untuk mencapai sasaran strategis ke-2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, indikator kinerja utama yang harus dicapai adalah

- a) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
- b) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;
- c) Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
- d) Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan
- e) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran adalah Terwujudnya peningkatan kurikulum dan pembelajaran di Universitas Cenderawasih. Berikut tabel Capaian Sasaran Strategis ke-2 :

Tabel 3.3 Capaian Sasaran Strategis 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	15	15.2	15	12

	(lima) Tahun Terakhir.				
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	33	30	59 (Terjadi kesalahan input yang Seharusnya 30%)
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5	5	0.3	0.3

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (data diolah)

Pada tahun 2022 Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi mengeluarkan surat Nomor : 1543/E1/PR.01.02/2022 untuk penentuan Target PK sehingga terjadi pengurangan target pada tahun 2022.

Berdasarkan data dari fakultas ada beberapa dosen yang melakukan kegiatan tridharma dikampus lain seperti Universitas Yapis dan universitas lain di Papua, pada triwulan ke II 2 dosen uncen membimbing program kreativitas mahasiswa skema PKMK pada Triwulan III 1 dosen Uncen melaksanakan kegiatan MBKM magang dosen di ITB. Dosen Uncen juga tercatat menjadi staf ahli di Kementerian Dalam Negeri antara lain Apolo Safanpo yang dan Muhammad Musaad. Capaian IKU III pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 hal ini disebabkan karena pendataan yang kurang baik sehingga data yang didapatkan tidak begitu lengkap.

Dosen dengan kualifikasi S3 pada tahun 2022 mengalami peningkatan, pada tahun 2021 jumlah dosen berkualifikasi S3

sebanyak 194 orang pada tahun 2022 meningkat menjadi 206 orang. Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen tahun 2022 sebanyak 19 orang . IKU IV dapat dikatakan tercapai dengan baik karena telah sesuai dengan target PK.

Penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan ditahun 2022 tercapai dengan baik, pemberian insentif mendorong banyak dilaksanakannya penelitian dan pengabdian. Tercatat 200 penelitian dan pengabdian telah dilaksanakan dan telah menjadi 3 terbitan. Pada triwulan II 4 dosen Uncen menerima pendanaan penelitian program kompetitif nasional dan penugasan untuk skema penelitian dasar kemitraan. Diharapkan tahun 2023 jumlah penelitian dan pengabdian dapat ditingkatkan atau melebihi target.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan sasaran kegiatan diatas antara lain sebagai berikut :

1. Dosen tidak aktif Mengisi SISTER.
2. Dosen yang tidak melapor ke bagian kepegawaian setelah menyelesaikan studi S3.
3. Ada beberapa dosen yang setelah S3 sudah tidak Kembali lagi ke Uncen.
4. Pendataan Dosen yang melakukan kegiatan tridharma masih belum maksimal.

Adapun tindak lanjut yang telah dilakukan untuk menanggulangi kendala diatas antara lain sebagai berikut :

1. Telah dilakukan sosialisasi terkait kepatuhan Mengisi SISTER.
2. Dosen yang belum melapor setelah tugas belajar telah dihubungi untuk segera melapor.

B.3. Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Untuk mencapai sasaran strategis ke-3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, indikator kinerja utama yang harus dicapai adalah a) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; b) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case by method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/ sebagai sebagian bobot evaluasi; c) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran adalah terwujudnya peningkatan kurikulum dan pembelajaran di Universitas Cenderawasih. Berikut tabel Capaian Sasaran Strategis ke-3 :

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Strategis 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	45	28	35	42
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	20	19	25	25
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	2,5	0

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (data diolah)

Pada tahun 2022, jumlah Kerjasama yang telah dijalin sebanyak 38 kerjasama, MoU Sebanyak 26, MoA sebanyak 2, IA sebanyak 8. Sebagian besar kerjasama yang terjalin antara pemerintah pusat, pemda, Universitas dan organisasi internasional. Pada tahun 2021 jumlah Kerjasama sebanyak 21 kerjasama pada tahun ini naik menjadi 38 kerjasama akan tetapi Kerjasama yang terjalin masih di tingkat universitas belum sampai ke program studi hal ini disebabkan belum pahamnya unit kerja tentang Kerjasama yang dapat dilakukan ditingkat program studi.

Pada indikator penggunaan metode pembelajaran, Uncen telah menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *case by method* dan *team based project*. Hal ini dapat dilihat langsung dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Salah satu contohnya fakultas kedokteran yang telah menerapkan metode pembelajaran *case by method* dan *team based project*. Capaian kinerja pada indikator ini mengalami kenaikan dibanding tahun lalu yaitu 19 persen dan naik di tahun 2022 yaitu 25 persen akan tetapi pendataan untuk mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *case by method* dan *team based project* masih belum bisa terlacak secara sistem sehingga data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara langsung dengan dosen terkait.

Capaian Akreditasi internasional sampai saat ini belum mengalami perkembangan pada tahun 2022 ditargetkan 2,5 persen program studi bisa berakreditasi internasional tetapi hal tersebut belum bisa diraih, hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi tentang akreditasi internasional oleh Lembaga yang berwenang di uncen.

Pada sasaran ketiga ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pencapaian kinerja antara lain :

1. Kerjasama ditingkat prodi masih kurang dan belum dilaporkan ke bagian Kerjasama rektorat.
2. Pendataan metode pembelajaran belum dilakukan melalui system.
3. Belum ada sosialisasi akreditasi internasional.

Dari beberapa kendala yang dihadapi telah dilakukan tindak lanjut antara lain :

1. Telah dilaksanakan sosialisasi Kerjasama dengan narasumber dari kemendikbudristek.
2. Melakukan wawancara langsung terkait metode pembelajaran kepada dosen yang mengajar di berbagai fakultas.

B.4. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Untuk mencapai sasaran strategis ke-4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, indikator kinerja utama yang harus dicapai adalah a) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB; dan b) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran berupa terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Cenderawasih. Berikut tabel Capaian Sasaran Strategis ke-4 :

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Strategis 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)
[S4] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	B	B
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	85	87	88.26

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja unit kerja Universitas Cenderawasih (UNCEN) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi , UNCEN memperoleh penilaian B untuk penilaian kinerja tahun 2022 dengan nilai 60.05. Secara keseluruhan masih perlu dilakukan optimalisasi peningkatan capaian akuntabilitas kinerja, baik dari segi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran organisasi.

Capaian NKA Uncen pada tahun 2022 mendapat nilai 88.26 nilai ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 85. Uncen berada pada posisi 16 untuk capaian NKA ditingkat satker. Hal ini sudah cukup baik karena telah memenuhi target yang ditetapkan akan tetapi nilai tersebut masih dibawah standar yang ditetapkan oleh kemendikbud yaitu lebih dari 90 atau berkategori sangat baik.

C. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Secara umum penyerapan anggaran UNCEN tahun 2022 adalah 97,87 persen serapan anggaran ini meningkat dari tahun 2021 yaitu 95,20 persen. Jika dilihat berdasarkan sumbernya, penyerapan anggaran paling tinggi bersumber dari Hibah dalam negeri yaitu sebesar 100 persen, kemudian diikuti sumber dana Rupiah Murni dan BOPTN sebesar 99 persen, PNBPN terserap sebesar 96,69 persen. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran menurut Sumber Dana

NO	SUMBER DANA	Jumlah Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	(%)
1	RUPIAH MURNI	137.937.542.000	136.564.032.596	99,00
2	PNBP	120.000.227.000	116.022.886.690	96,69
3	HIBAH DALAM NEGERI	150.000.000	150.000.000	100,00
Jumlah		258.087.769.000	252.736.919.286	97,93

BAB-IV

Penutup

Laporan Kinerja Universitas Cenderawasih tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Cenderawasih terhadap publik dan para stakeholder. Rencana Strategis yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Cenderawasih 2020–2024, mencakup pelaksanaan kegiatan untuk mendukung enam sasaran strategis, kemudian dilakukan pengukuran kinerjanya.

Dari hasil evaluasi beberapa capaian yang diperoleh antara lain :

1. Capaian NKA melebihi target yaitu 88.26 meningkat pada 2 persen pada tahun 2021.
2. Capaian realisasi anggaran pada tahun 2022 mencapai 97.87 persen meningkat 3 persen dari tahun 2021.
3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 ditahun 2022 sebanyak 30%.
4. Jumlah penelitian yang meningkat.

Capaian yang telah diraih oleh uncen pada tahun 2022 tidak lepas dari permasalahan, berikut permasalahan yang dihadapi :

1. Pendataan pada IKU I dan IKU II masih belum maksimal. Dikarenakan pendataan yang masih kurang maksimal, antusiasme pengisian kuiseoner alumni masih rendah serta kendala pada jaringan internet.
2. Dosen yang tidak teratur Mengisi SISTER.
3. Dosen yang telah menyelesaikan studi S3 tidak melapor ke bagian kepegawaian serta ada yang tidak Kembali ke Universitas usai menyelesaikan studi.
4. Nilai sakip masih kurang, walaupun secara target PK terpenuhi sehingga perlu Perbaikan pada perencanaan, pengukuran, dan evaluasi.

5. Belum ada sosialisasi akreditasi internasional.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus Perbaikan yang dilakukan kedepan antara lain sebagai berikut :

1. Perbaikan pada nilai sakip dengan melakukan evaluasi.
2. Perbaikan pada proses Pengumpulan data.
3. Dilaksanakannya sosialisasi akreditasi internasional.

LAMPIRAN

PKAWAL



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Cenderawasih
Dengan

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST.,MT

Jabatan : Rektor Universitas Cenderawasih

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 21 Maret 2022

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Cenderawasih



Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST.,MT

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	87

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 81.600.651.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 103.965.457.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 8.087.530.000
		TOTAL	Rp. 193.653.638.000

Jakarta, 21 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Cenderawasih



Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST.,MT

PK REVISI



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Cenderawasih
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Oscar O. Wambrauw, S.E., M.Sc. Agr

Jabatan : Rektor Universitas Cenderawasih

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 27 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Cenderawasih,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Dr. Oscar O. Wambrauw, S.E., M.Sc. Agr



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	87



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.944.885.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 120.150.227.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 120.992.657.000
		TOTAL	Rp. 258.087.769.000

Jakarta, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Cenderawasih,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Dr. Oscar O. Wambrauw, S.E., M.Sc. Agr



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan UNIVERSITAS CENDRAWASIH Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 25 TW4 : 40	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 25 TW4 : 35	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses ujian akhir berlangsung sejak Januari-Februari, dan telah dilaksanakan wisuda periode I pada bulan Maret sesuai Kalender Akademik. Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala. Strategi / Tindak Lanjut : tidak ada kendala.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan II telah diwisuda 720 mahasiswa. Kendala / Permasalahan : Kendala tracing mahasiswa yang lulus masih terjadi triwulan ini karena belum dimanfaatkan secara optimal aplikasinya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kerja sama antara bagian Kemahasiswaan dan ikatan alumni untuk melakukan tracing. 2. Perluanya dibuatnya formulir untuk mengumpulkan data alumni yang diisi sebelum kegiatan wisuda.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sebagian besar alumni Uncen mengikuti kegiatan seleksi K2 dan sedang menunggu hasil tes, sisanya bekerja sebagai pegawai bank dan pegawai swasta. Kendala / Permasalahan : Data hasil tracer study belum diberikan. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak Unit kerja terkait alumni. Segera berkoordinasi dengan pihak CDC untuk segera memberikan data tracing alumni.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan data triwulan IV sekitar 10% (persen) alumni tahun 2021 bekerja pada sektor perbankan, sales kendaraan, honor pada institusi pemerintah serta menjadi wiraswasta seperti jualan online dan membuka usaha kuliner. Kendala / Permasalahan : Kesulitan yang dialami adalah ketika melakukan pendataan banyak nomor yang dihubungi sudah tidak aktif atau tidak merespon. Strategi / Tindak Lanjut : Dilakukan kerjasama dengan institusi untuk pendataan alumni serta mendaftarkan nomor aktif yang terintegrasi dengan media sosial (Whatsapp) ketika proses pendaftaran wisuda.</p>
2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 15	TW1 : 0.1 TW2 : 4.1 TW3 : 12.1 TW4 : 12.1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Pada bulan Januari diadakan kegiatan program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dan pada bulan maret. 2. Pada bulan maret beberapa mahasiswa dari uncen di sebar ke wilayah perguruan tinggi di Indonesia dalam rangka Merdeka Belajar. 3. Gelar PSM Gema Chandra Universitas Cenderawasih memperoleh medali emas dan solo terbaik atas nama Enggo Monalisa Eppa. Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa mahasiswa yang belum melakukan vaksinasi, sehingga tidak memenuhi ketentuan perjalanan ke daerah yang dituju. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong agar mahasiswa terkait segera melakukan vaksinasi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. 8 Mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar di berbagai universitas di Indonesia. 2. 1 orang mahasiswa atas nama Holypaou Soumilena meraih medali emas di ajang Southeast Asian Games (SEA Games) pada cabang olahraga futsal. 3. 7 Orang mahasiswa melaksanakan magang di Kementerian luar negeri RI. 4. Beberapa mahasiswa terlibat dalam lomba paduan suara mahasiswa nasional. Kendala / Permasalahan : 1. Angka partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan merdeka belajar masih rendah. 2. Data mahasiswa berprestasi masih belum terdata dengan baik. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mensosialisasikan lebih intens lagi terkait program merdeka belajar kepada mahasiswa. 2. Mendorong agar pendataan mahasiswa berprestasi lebih di tingkatkan lagi agar terdata dengan baik.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 94 mahasiswa Uncen mengikuti program wirausaha merdeka (data dapat dilihat pada dokumentasi pada folder lainnya). 7 orang mahasiswa dari fakultas FMIPA lolos untuk mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka antara lain sebagai berikut: Rizpa Dyah Sudiana Program studi matematika (ITB), Tania Chryssila Salakoy Program studi matematika (ITB), Aprilano Faiz Husein Program studi matematika (ITB), Dal Jahra Program studi matematika (Institut Teknologi Nasional), Muhammad Nasrullah Program studi matematika (ITB), Yiska Friscilla Program studi matematika (UNPAD), Shery Claudia Tompodung (Universitas Mahasarawati) https://www.uncen.ac.id/2022/07/7-mahasiswa-fmipa-uncen-los-Seleksi-pertukaran-mahasiswa/, 1 orang dari F.Teknik atas nama Yoel Cahya Putra Tako Program studi Teknik mesin melaksanakan magang di PT. Freeport. Kendala / Permasalahan : fakultas masih jarang melakukan update data pada PDDIKTI terkait mahasiswa yang berprestasi dan mengikuti kegiatan merdeka belajar sehingga tidak terdata dengan baik. Strategi / Tindak Lanjut : melakukan interview langsung ke fakultas terkait mahasiswa berprestasi dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian kinerja pada bulan ini tidak ada penambahan, 94 mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan wirausaha merdeka sudah melaksanakan pameran dan saat ini telah memasuki tahap pelaporan. Kendala / Permasalahan : Pendataan mahasiswa berprestasi masih belum didata dengan baik dan belum dimasukan kedalam PDDIKTI untuk divalidasi. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pendataan terutama pada tingkat fakultas dan dilaporkan kepada bagian kemahasiswaan dan setelah itu berikan kepada operator PDDIKTI untuk diinput kedalam sistem.</p>



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan triadma di kampus lain, di Q5100 berdasarkan bidang ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW1 : 2 TW2 : 6 TW3 : 9 TW4 : 15	TW1 : 1 TW2 : 5 TW3 : 13 TW4 : 14	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk triadma I ini, progressnya adalah perencanaan kerja sama antara pusat studi yang ada di Uncon dengan lembaga-lembaga pemerintahan lain baik di Provinsi Papua maupun dari sektor swasta. Selain itu, beberapa dosen juga diminta untuk menjadi tenaga pengajar pada lembaga-lembaga pendidikan lain khususnya yang ada di Jayapura.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada kendala.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlu komunikasi aktif untuk menindaklanjuti kerjasama dengan instansi lain yang telah disepakati.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 2 (Dua) Dosen berperan sebagai pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema PKMK dari fakultas teknik dan FMIPA. 2 Dosen Uncon juga meraih sertifikat pereriew proposal PKM tahap I (administrasi) dan tahap II (Substansial).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada IKU ini pendataannya belum baik sehingga informasi yang dilaporkan minim.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk saat ini dilakukan pencarian data dilakukan secara manual dan diharapkan pendataan informasi terkait IKU ini bisa dilakukan melalui pembuatan aplikasi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dosen FEB mengikuti kegiatan magang dosen atas nama Kezia Noviani Anou di ITB dan ada beberapa dosen juga melakukan kegiatan triadharma di beberapa kampus di Jayapura.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdapat didalam PDDIKTI dan SISTER dosen yang melakukan kegiatan triadharma di kampus lain, dan bekerja sebagai praktisi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan wawancara langsung ke Unit kerja terkait.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Ada beberapa dosen yang melakukan kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian dan mengajar dikampus lain seperti di Universitas yapis dan beberapa universitas lain di Papua, beberapa dosen Universitas cenderawasih juga menjadi staff ahli di kementerian dalam negeri antara lain Apolo safanpo dan Muhammad Musaad.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdapat didalam PDDIKTI dan SISTER dosen yang melakukan kegiatan triadharma di kampus lain, dan bekerja sebagai praktisi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong Dosen untuk melakukan pemuktahiran data per triwulan.</p>
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 30	TW1 : 32 TW2 : 42 TW3 : 57 TW4 : 59	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 195 orang berdasarkan data DUK per Januari 2022 dan 72 dosen sedang menjalankan studi lanjut untuk program S3.</p> <p>Kendala / Permasalahan : dikarenakan masa pandemi, dosen yang melanjutkan diluar daerah atau diluar negeri masih melakukan pembelajaran secara daring.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memastikan semua dosen yang akan melanjutkan studi telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, terutama vaksinasi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 85 dosen masih sementara menjalani program S3 di berbagai daerah dan negara. 2 telah selesai tetapi belum melaporkan ke bagian kepegawaian. Sertifikasi dosen masih dalam tahap peginputan PSD-PT, PDD-UKTPT, dan penilaian persepsional dan akan berakhir di 9 agustus 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 2 dosen yang telah selesai program S3 belum melapor ke bagian kepegawaian untuk mengaktifkan kembali status dosennya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang melanjutkan studi agar segera menyelesaikan program S3 dan dosen yang masih S2 didorong untuk melanjutkan sekolah. 2. Tambah anggaran untuk beasiswa tenaga pendidik.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Gelombang I Sertifikasi Dosen meluluskan 6 orang, gelombang II Sebanyak 8 Orang dan tinggal menunggu Yudisium Nasional yang akan diselenggarakan tanggal 12 oktober 2022, Gelombang III sedang berlangsung dan sedang diikuti oleh 5 dosen. Total jumlah dosen yang telah serdos sebanyak 414 orang. Sebanyak 85 dosen masih dalam proses melanjutkan studi ke jenjang S3.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Data dosen yang bekerja sebelum menjadi ASN belum dimasukkan ke dalam aplikasi PDDIKTI dan SISTER belum di input.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Berkordinasi dengan operator terkait agar data dukung tentang IKU 4 ini segera dimasukkan kedalam aplikasi PDDIKTI dan SISTER.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Total jumlah dosen yang telah sertifikasi dosen sebanyak 465 orang. sebanyak 12 dosen telah meraih gelar S3 sehingga memberikan tambahan capaian kinerja 2 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kesadaran untuk meng-update SISTER masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Diberikan bantuan studi. 2. Memberikan informasi terkait program sertifikasi kompetensi. 3. Mendorong agar dosen melakukan update data pada aplikasi SISTER</p>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	TW1 : 0 TW2 : 0.15 TW3 : 0.25 TW4 : 0.3	TW1 : 0.1 TW2 : 0.25 TW3 : 0.26 TW4 : 0.3	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dilaksanakan sebanyak 70 judul pengabdian kepada masyarakat dan 70 penelitian dosen muda. Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala. Strategi / Tindak Lanjut : tidak ada kendala.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pemberian bantuan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta insentif penerbitan jurnal, 4 dosen menerima penerima pendanaan penelitian program kompetitif nasional dan penugasan untuk skema penelitian dasar kemitraan. Kendala / Permasalahan : Tidak ada masalah. Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada masalah.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pemberian bantuan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, bantuan penerbitan jurnal terindeks secara nasional dan internasional, serta pemberian insentif penerbitan jurnal Kendala / Permasalahan : Tidak ada masalah. Strategi / Tindak Lanjut : tidak ada masalah</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : sebanyak 125 judul penelitian telah dilaksanakan dan pengabdian kepada masyarakat telah diterbitkan sebanyak 3 terbitan. Kendala / Permasalahan : tidak ada masalah Strategi / Tindak Lanjut : tidak ada masalah</p>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 5 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 35	TW1 : 7 TW2 : 27 TW3 : 37 TW4 : 42	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 4 MoU dan 2 PKS telah dilaksanakan ditingkat Universitas. Kendala / Permasalahan : Program Studi masih belum Melaporkan kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong percepatan pelaporan kerja sama ke subbagian kerjasama Universitas Cenderawasih.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. MoU antara Uncen dengan bank mandiri, kominfo, LSP Publik PR Nusantara, PT. Freeport, Universitas Internasional Papua. 2. PKS LSP Public Relation Nusantara dengan FH, FEB, FIK, FISIP, FK, FKIP, FKM, FMIPA dan FT. 3. PKS antara Biro Administrasi Umum dan kepegawaian dan Bank Mandiri. 4. PKS antara Uncen dan Bank Tabungan Negara (BTN). Kendala / Permasalahan : Kerjasama dari tingkat prodi masih belum dilaporkan. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong agar unit kerja untuk segera melaporan kerjasama yang dilakukan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. STKIP Abdi wacana Wamena dengan universitas cenderawasih tentang penyelenggaraan Tridharma Perguruan tinggi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (MoU) 2. STKIP Abdi wacana Wamena dengan Fakultas Teknik tentang pengembangan dan penerapan tridharma perguruan tinggi dan implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) (PKS) 3. STKIP Abdi wacana Wamena dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tentang pengembangan dan penerapan tridharma perguruan tinggi dan implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) (PKS) 4. PT. Bank Tabungan Negara dengan Universitas Cenderawasih dan PT. Mamta Jaya Permai tentang Penyediaan dukungan perumahan dan pemberian kredit ringan bagi ASN/PNS Di lingkungan Universitas Cenderawasih. (PKS) 5. PT GAG Nikel dengan Universitas Cenderawasih tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Peningkatan kualitas sumber daya manusia. (MoU) 6. UNICEF dan Fakultas Kesehatan Masyarakat tentang kolaborasi penguatan program percepatan pencegahan anak stunting melalui tridharma perguruan tinggi. (Letter of Intent) 7. PT. Pelabuhan Persero dengan Universitas cenderawasih tentang Program Champion Scholarship basiswa PT. Pelabuhan Indonesia (MoU) 8. Badan pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat desa, daerah tertinggal, dan transmigrasi Kementerian Desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi dengan Universitas Cenderawasih tentang Pelaksanaan rekrutmen baru pendamping lokal desa tahun 2022 wilayah VII (PKS) 9. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Cenderawasih tentang Pengembangan dalam bidang pendidikan, penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia (SDM) 10. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas cenderawasih tentang Program Pendidikan (PK) 11. Universitas Cenderawasih Padjadjaran dan universitas cenderawasih tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan kualitas Sumber daya Manusia Kendala / Permasalahan : Unit masih belum mengumpulkan data kerjasama ke bagian Kerjasama Universitas dan Unit masih belum mendapat sosialisasi terkait kerjasama. Strategi / Tindak Lanjut : Telah dilaksanakan sosialisasi terkait IKU 6 pada tanggal 7 Oktober 2022 di Grand Abe Hotel, Jayapura, Papua.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : sebanyak 11 kerjasama telah dilakukan pada triwulan 4 sehingga menambah capaian sebesar 5 % Kendala / Permasalahan : Masih ada prodi yang belum memahami kriteria kerjasama yang dijadikan sebagai capaian IKU. Strategi / Tindak Lanjut : Telah dilaksanakan Sosialisasi, Evaluasi dan Monitoring Kerjasama ole ditjen diktristek terkait IKU 6.</p>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSfE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW1 : 5 TW2 : 13 TW3 : 20 TW4 : 25	TW1 : 5 TW2 : 17 TW3 : 22 TW4 : 25	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk Saat Ini Prodi Pendidikan Dokter, keperawatan, Pertambangan, kimia dan hukum yang menggunakan metode pembelajaran case by method.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih ada beberapa program studi yang belum menerapkan metode pembelajaran case by method. 2. metode pembelajaran case by method dan team by project sebenarnya sudah diterapkan secara langsung hanya belum terdata secara baik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : mendorong bagi program studi agar menggunakan metode pembelajaran case by method dan team base project dan dilakukan pendataan terhadap mata kuliah yang telah menerapkan metode pembelajaran tersebut.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan pengamatan yang dilakukan metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria yaitu metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) hanya saja tidak terdata secara sistem.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Perlu diklasifikasikan mata kuliah yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui sistem PDDIKTI.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Sejah ini pengamatan dilakukan secara langsung untuk melihat metode pembelajaran terkait. 2. Melakukan sosialisasi/workshop terkait tata cara pendataan mata kuliah yang menggunakan metode case by method dan team based project.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Rata-rata matakuliah yang ada di Universitas Cenderawasih telah menerapkan model perkuliahan pemecahan kasus dan berbasis project hanya saja RPS yang dibuat tidak dimasukkan kedalam aplikasi PDDIKTI.</p> <p>Kendala / Permasalahan : RPS belum dimasukkan kedalam PDDIKTI.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meminta setiap operator PDDIKTI Untuk memasukkan RPS Dosen kedalam aplikasi PD-DIKTI.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : sebagian besar mata kuliah di uncen telah menerapkan metode pembelajaran case by method dan case by project.</p> <p>Kendala / Permasalahan : RPS belum dimasukkan kedalam PDDIKTI sehingga tidak didata.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong operator agar segera memasukkan RPS kedalam PD DIKTI.</p>
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan I telah dilaksanakan rekrreditasi terhadap 5 Program Studi dan 1 Program studi profesi oleh BAN-PT.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum ada Sosialisasi di fakultas tentang Akreditasi Internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Segera dilakukan Sosialisasi atau Bimbingan teknis terkait akreditasi internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan ke 2 ada empat (4) Program studi yang telah melakukan Pembaharuan akreditasi (re-akreditasi) antara lain Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (S-II), Teknik Mineral (D-III), Ilmu Administrasi Publik (S-II), Sosiologi (S-III).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Akreditasi internasional masih belum disosialisasikan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dilakukannya sosialisasi terkait Akreditasi internasional oleh unit kerja dan LP2M.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini belum ada pengajuan untuk akreditasi internasional dari program studi. untuk akreditasi tingkat nasional, ada beberapa program studi yang melakukan re-akreditasi sepanjang triwulan III antara lain, Magister Perencanaan wilayah kota, magister pendidikan matematika dan ilmu hukum.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Fakultas belum mendapatkan sosialisasi terkait akreditasi internasional dan masih dilakukan survei untuk program studi yang layak untuk di ajukan untuk akreditasi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi terkait akreditasi internasional untuk mendukung ketercapaian IKU.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : belum ada pengajuan terkait akreditasi internasional dari program studi. sebanyak 4 program studi telah melakukan re-akreditasi yaitu S1 Ilmu pemerintahan, Ilmu Hukum dan Kedokteran serta program profesi dokter.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Program studi masih kesulitan untuk memenuhi kriteria yang ada dalam standar akreditasi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Telah dilakukan sosialisasi di fakultas terkait IKU 8 tentang akreditasi internasional dan mendorong program studi yang memenuhi standar kelayakan agar segera dilakukan akreditasi secara internasional.</p>



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Dijen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	B	<p>TW1 :-</p> <p>TW2 :-</p> <p>TW3 :-</p> <p>TW4 : B</p>	<p>TW1 :-</p> <p>TW2 :-</p> <p>TW3 : B</p> <p>TW4 : B</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Berikatan dengan SAKIP kegiatan yang telah dilakukan diantaranya rapat kerja untuk membahas perjanjian kinerja antara Rektor dan pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Cenderawasih. Selain itu, kegiatan-kegiatan untuk lebih memfokuskan ZI dan Reformasi Birokrasi yang tahun lalu belum berjalan baik. Kendala / Permasalahan : Beberapa pimpinan fakultas masih kurang paham secara baik tentang perjanjian kinerja yang perlu dilakukannya pada tahun ini. Strategi / Tindak Lanjut : Merencanakan kegiatan FGD untuk membahas lebih dalam terkait perjanjian kinerja.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan sosialisasi dan penguatan Zona Integritas di Unit Fakultas Ekonomi. Kendala / Permasalahan : Perlu dukungan dalam bentuk data dan informasi dari semua stakeholder untuk penguatan ZI di FE. Strategi / Tindak Lanjut : Pembuatan aplikasi untuk pengumpulan data dukung dan dokument-dokumen untuk menyelesaikan kendala-kendala terkait pengumpulan dokumen.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil penilaian Universitas cenderawasih memperoleh predikat B dengan nilai 64.15. Kendala / Permasalahan : Belum ada notulen kegiatan dan belum adanya SK Reward and punishment. Strategi / Tindak Lanjut : 1.Pembuatan notulen disetiap kegiatan rapat terutama kegiatan yang terkait dengan Indikator Kinerja Utama. 2. Dibuatnya SK Reward and Punishment.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Cenderawasih Uncen mendapatkan nilai B. Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa catatan, seperti perencanaan kinerja yang belum berkesinambungan; Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan; penyusunan strategi untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien belum berdasarkan pengukuran kinerja; Lakin belum menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja serta upaya perbaikan; belum ada penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja ahun berikutnya dalam pelaporan kinerja. Strategi / Tindak Lanjut : Dilaksanakan review dan rapat rutin terkait pencapaian kinerja; dibuat notula terkait evaluasi kinerja tahun berjalan untuk melihat target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah tercapai atau paling tidak masih dalam jalur; renstra disesuaikan dengan kepmen IKU 3/M/2021 dan memuat definisi operasional untuk setiap indikator yang ada.</p>
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Dijen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	87	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 87</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 88,26</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Realisasi anggaran pada TW 1 dapat dikatakan sangat baik karena antara target dan realisasi hasilnya tidak jauh berbeda, selain itu banyak kegiatan yang direncanakan pada awal tahun dapat berjalan dengan baik dan sesuai jadwal. Kendala / Permasalahan : Untuk belajar modal pada tw 1 ini masih dalam proses pendataan data dukung dan perencanaan jadwal kegiatan. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong penyedia segera melengkapi berkas pengadaan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Realisasi pada triwulan II berjalan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan terutama pada bidang penelitian dan pengabdian. Kendala / Permasalahan : 1. Masih dilaksanakan penginputan tambahan Pagu. 2. Keterlambat unit kerja ketika mengusulkan tambahan pagu. 3. Kegiatan yang diusulkan dari unit tidak sesuai dengan KRO,RO,dan akun sehingga menghambat proses penginputan. 4. SEM yang tidak sesuai dengan pengusulan. 5. RAB yang diusulkan tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan. 6. Unit kerja sering melakukan perubahan kegiatan. 7. Kegiatan yang diusulkan sesuai peruntukannya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Agar proses penginputan tambahan pagu bisa dipercepat agar semua kegiatan dapat segera dilaksanakan. 2. Pembuatan timeline agar pengusulan dari unit kerja bisa tepat waktu. 3. Unit kerja diharapkan bisa melakukan review KRO,RO,akun dan kegiatan sebelum diberikan ke bagian perencanaan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III progres penyerapan anggaran berjalan dengan baik, beberapa pekerjaan pembangunan telah dimulai dan di targetkan akan rampung pada akhir tahun. Kendala / Permasalahan : Unit kerja masih melakukan perubahan kegiatan dimana hal tersebut menghambat progres kerja anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : Membatasi jumlah kegiatan yang dapat di ubah dalam DIPA.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Universitas cenderawasih mendapatkan nilai NKA 88,26. Kendala / Permasalahan : Timeline realisasi yang tidak sesuai jadwal. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong unit kerja untuk mengikuti timeline yang telah ditetapkan.</p>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 12.426.602.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 12.426.602.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 1.268.918.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 1.268.918.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0.48	1	Rp. 937.365.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.48	1	Rp. 937.365.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.48	1	Rp. 2.312.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0.48	1	Rp. 2.312.000.000
9	Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	234.0000	Paket	0	10	133	234	Rp. 2.138.801.000
10	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	10	133	234	Rp. 2.138.801.000
11	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	1049.0000	Paket	0	464	502	1049	Rp. 7.559.416.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	464	502	1049	Rp. 7.559.416.000
13	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	15.0000	unit	0	1	1	15	Rp. 6.649.257.000
14	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	1	1	15	Rp. 6.649.257.000
15	Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	50.0000	unit	0	4	16	50	Rp. 11.963.156.000
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	4	16	200	Rp. 11.963.156.000
17	Layanan Pendidikan PNPB BLU	3500.0000	Orang	350	1400	2450	3500	Rp. 35.654.756.000
18	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			350	1400	2450	3500	Rp. 35.654.756.000
19	Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	200.0000	Orang	25	65	131	200	Rp. 44.942.687.000
20	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 34.711.907.000
21	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			20	80	140	200	Rp. 10.230.780.000
22	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	150.0000	Orang	40	66	106	150	Rp. 11.242.154.000
23	[051] Penelitian			69	96	100	100	Rp. 7.646.866.000
24	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			70	92	92	101	Rp. 3.595.288.000
25	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 120.992.657.000
26	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 105.209.937.000
27	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 15.782.720.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 258.087.769.000



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

Jakarta, 10 Januari 2023

Rektor Universitas Cenderawasih,



Dr. Oscar O. Wambrau, S.E., M.Sc. Agr



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.